



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**HUBUNGAN ANTARA SIKAP DAN PERILAKU DENGAN DUKUNGAN
KELUARGA DALAM PERAWATAN PASIEN KATARAK DI RUMAH
SAKIT MATA DR.YAP YOGYAKARTA TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Keperawatan**

MEGAWATI SIWU

1903022

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN ANTARA SIKAP DAN PERILAKU DENGAN DUKUNGAN
KELUARGA DALAM PERAWATAN PASIEN KATARAK DI RUMAH
SAKIT MATA DR.YAP YOGYAKARTA TAHUN 2022

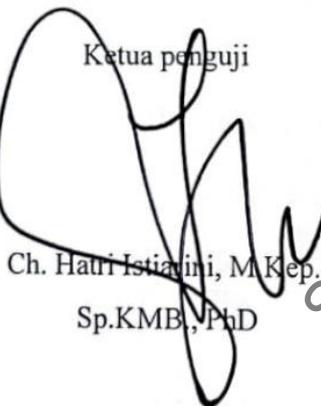
Di susun oleh

MEGAWATI SIWU

1903022

Telah melalui sidang skripsi pada 21 September 2022

Ketua penguji


Ch. Hatri Istiyani, M.Kep.,
Sp.KMB, PhD

Penguji I


Indrayanti, S.Kep., Ns., M.Kep.,
Sp.Kep.Kom

Penguji II


I Wayan Sudarta., S.Kep., Ns.
M.Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN ANTARA SIKAP DAN PERILAKU DENGAN DUKUNGAN
KELUARGA DALAM PERAWATAN PASIEN KATARAK DI RUMAH
SAKIT MATA DR.YAP YOGYAKARTA TAHUN 2022**

Di susun oleh

MEGAWATI SIWU

1903022

Telah melalui sidang skripsi pada 21 September 2022

Ketua penguji

Penguji I

Penguji II

Ch. Hatri Istiarini, M.Kep.,
Sp.KMB., PhD

Indrayanti, S.Kep., Ns., M.Kep.,
Sp.Kep.Kom

I Wayan Sudarta., S.Kep., Ns.,
M.Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep

**HUBUNGAN ANTARA SIKAP DAN PERILAKU DENGAN DUKUNGAN
KELUARGA DALAM PERAWATAN PASIEN KATARAK DI RUMAH
SAKIT MATA DR.YAP YOGYAKARTA TAHUN 2022**

¹Megawati Siwu, ²I Wayan Sudarta ³Ch. Hatri Istiarini ⁴Indrayanti

ABSTRAK

LATAR BELAKANG: Keluarga berperan dalam menentukan asuhan yang diperlukan anggota keluarga yang sakit. Kebutaan karena katarak atau kekeruhan lensa mata merupakan masalah kesehatan global yang harus segera diatasi. Katarak adalah kekeruhan yang terjadi pada lensa mata.

TUJUAN: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap dan perilaku dengan dukungan keluarga dalam perawatan pasien katarak di Rumah Sakit Mata Dr.Yap Yogyakarta

METODOLOGI PENELITIAN: Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasi dengan pendekatan Cross Sectional Study, dengan populasi sebanyak 350 dan sampel berjumlah 35. Teknik purposive sampling, alat ukur kuesioner sikap dan perilaku serta dukungan keluarga.

HASIL: Hasil dari penelitian ini ditemukan P-value $< \alpha$ sehingga di simpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, ada hubungan sikap dan perilaku dengan dukungan keluarga dalam perawatan pasien katarak di Rumah Sakit Mata Dr.Yap Yogyakarta

KESIMPULAN: Kesimpulan penelitian ini ada hubungan antara sikap dan perilaku dengan dukungan keluarga dalam perawatan pasien katarak di Rumah Sakit Mata Dr.Yap Yogyakarta

SARAN: Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk meningkatkan dan memberi dukungan keluarga dalam perawatan pasien katarak, peneliti selanjutnya dapat mengambil pembandingan dari segi judul dan topik pada penelitian ini

Kata Kunci: Sikap dan perilaku – Dukungan Keluarga
Xiv – 56 – 11 Tabel – 2 Skema – 7 Lampiran

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

^{2,3,4}Dosen Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN ATTITUDE AND BEHAVIOR WITH
FAMILY SUPPORT IN THE CARE OF CATARACT PATIENTS AT DR.YAP
YOGYAKARTA EYE HOSPITAL IN 2022**

¹Megawati Siwu, ²I Wayan Sudarta ³Ch. Hatri Istiarini ⁴Indrayanti

ABSTRACT

BACKGROUND: Families play a role in determining the care needed for sick family members. Blindness due to cataracts or clouding of the eye lens is a global health problem that must be addressed immediately. Cataract is a clouding that occurs in the lens of the eye

OBJECTIVE: This study aims to determine the relationship between attitudes and behavior with family support in treating cataract patients at Dr. Yap Eye Hospital, Yogyakarta

METHOD: This study uses a correlation research design with a Cross Sectional Study approach, with a population of 350 and a sample of 35. Purposive sampling technique, attitude and behavior questionnaire measuring instrument and family support.

RESULT: The results of this study found P-value < so that it was concluded that H_0 was accepted and H_a was rejected, there was a relationship between attitudes and behavior with family support in treating cataract patients at Dr. Yap Eye Hospital Yogyakarta.

CONCLUSION: The conclusion of this study is that there is a relationship between attitudes and behavior with family support in treating cataract patients at Dr. Yap Eye Hospital, Yogyakarta

SUGGESTION: This research can be used as reading material to improve and provide family support in the care of cataract patients, further researchers can take comparisons in terms of the title and topic of this study.

Keywords: Attitudes and behavior – Family Support
XIII – 56 – 11 tables – 2 Schemes – 7 Appendices

¹Student of bachelor of nursing, Bethesda Institute for Health Science

^{2,3,4}Lecturer at Nursing program, Bethesda Institute for Health Sciences

PENDAHULUAN

Gangguan penglihatan merupakan masalah kesehatan masyarakat kebutaan yang disebabkan katarak merupakan masalah kesehatan global yang harus segera diatasi, dikarenakan kebutaan dapat menyebabkan hilangnya produktifitas serta membutuhkan biaya yang cukup besar untuk pengobatannya. dampak masalah penurunan penglihatan/kebutuaan antara lain: 1) Dampak sosial, artinya penderita merasa mejadi beban bagi orang lain dan hanya melakukan imobilisasi dengan tuntunan orang lain; 2) Dampak finansial/keuangan artinya, membutuhkan biaya pengobatan dan perawatan yang banyak dan; 3) Dampak pada mental penderita artinya, penderita merasa cacat dan dapat mengarah ke depresi. Akibat dari dampak katarak maka peran keluarga sangat diharapkan dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman dan nyaman dimana keluarga harus mampu mengenal masalah kesehatan katarak setiap anggotanya, mengambil keputusan untuk melakukan tindakan yang tepat bagi anggota keluarga.

Peneliti telah melakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner terhadap 35 anggota keluarga pasien yang dirawat dengan katarak di Rumah Sakit Mata Dr.Yap Yogyakarta. Peneliti menyimpulkan ada hubungan antara sikap dan perilaku dengan dukungan keluarga dalam perawatan pasien katarak di rumah sakit mata Dr.Yap Yogyakarta yang berdasarkan umur di atas 49 tahun sebanyak 15 responden dengan persentase 42,9% dengan kategori usia dewasa awal dan usia dewasa akhir, jenis kelamin perempuan sebanyak 18 orang dengan persentase 51,4%, Pendidikan DIII/S1 sebanyak 22 orang dengan persentase 62,9%, bekerja sebanyak 21 orang dengan persentase 60,0%, kategori sikap Positif sebanyak 34 orang dengan persentase 97,1%, pada perilaku dengan kategori Baik sebanyak 34 orang dengan persentase 97,1%, dukungan keluarga dengan kategori Baik sebanyak 31 orang dengan persentase 88,6%.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Tempat penelitian ini adalah di Rumah Sakit mata Dr.Yap Yogyakarta dengan jumlah populasi 350 pasien dengan sampel sejumlah 35 orang dengan kriteria inklusi keluarga inti: (Ayah, Ibu dan anak), anggota keluarga yang berusia di atas 17 Tahun, anggota keluarga atau pasien yang bersedia diteliti. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis univariat

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan umur di Rumah Sakit Mata Dr.Yap Yogyakarta

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1	19 – 33 tahun	7	20,0
2	34 -48 tahun	13	37,1
3	> 49 tahun	15	42,9
Jumlah		35	100

Sumber: Data Primer Terolah, 2022

Pembahasan

Tabel 3 memperlihatkan bahwa, dari 35 responden, terdapat keluarga pasien dengan golongan usia dewasa awal sampai usia dewasa akhir umur 19-32 tahun berjumlah 7 responden dengan persentase 20, 0%, responden golongan lansia berumur di atas 49 tahun sebanyak 15 responden dengan persentase 42,9%

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin di Rumah Sakit Mata Dr.Yap Yogyakarta

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	17	48,6
2	Perempuan	18	51,4

Jumlah	35	100
--------	----	-----

Sumber: Data Primer Terolah, 2022

Pembahasan:

Analisis: Tabel 2 memperlihatkan bahwa, dari 35 responden terdapat responden yang terbanyak adalah Perempuan sebanyak 18 orang dengan persentase 51,4% dan laki-laki sebanyak 17 orang dengan persentase 48,6%.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pendidikan di Rumah Sakit Mata Dr.Yap Yogyakarta

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	SD	1	2,9
2	SMP	1	2,9
3	SMA	11	31,4
4	DIII / S1	22	62,9
Jumlah		35	100

Sumber: Data Primer Terolah, 2022

Pembahasan:

Analisis: Tabel 3 memperlihatkan bahwa, dari 35 responden terdapat responden yang berpendidikan SD dan SMP masing-masing 1 orang dengan persentase 2,9% dan Pendidikan DIII atau S1 adalah sebanyak 22 orang dengan persentase 62,9%.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pekerjaan di Rumah Sakit Mata Dr.Yap Yogyakarta

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	Bekerja	21	60,0

2	Tidak bekerja	14	40,0
Jumlah		35	100

Sumber: Data Primer Terolah, 2022

Pembahasan:

Analisis: Tabel 4 memperlihatkan bahwa, dari 35 responden terdapat responden yang bekerja sebanyak 21 orang dengan persentase 60,0% dan responden yang tidak bekerja adalah sebanyak 14 orang dengan persentase 40,0%.

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan sikap keluarga dalam perawatan pasien katarak di Rumah Sakit Mata Dr.Yap Yogyakarta

No	Sikap	Frekuensi	Persentase
1	Positif	34	97,1
2	Negatif	1	2,9
Jumlah		35	100

Sumber: Data Primer Terolah, 2022

Pembahasan:

Analisis: Tabel 5 memperlihatkan bahwa, dari 35 responden terdapat sikap keluarga dalam perawatan pasien katarak di RS pada kategori Positif sebanyak 34 orang dengan persentase 97,1% dan pada kategori Negatif sebanyak 1 orang dengan persentase 2,9%.

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan perilaku keluarga dalam perawatan pasien katarak di Rumah Sakit Mata Dr.Yap Yogyakarta

No	Perilaku	Frekuensi	Persentase
1	Baik	34	97,1
2	Kurang	1	2,9
Jumlah		35	100

Sumber: Data Primer Terolah, 2022

Pembahasan:

Analisis: Tabel 8 memperlihatkan bahwa, dari 35 responden terdapat perilaku keluarga dalam perawatan pasien katarak di RS pada kategori Baik sebanyak 34 orang dengan persentase 97,1% dan pada kategori Kurang sebanyak 1 orang dengan persentase 2,9%.

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan dukungan keluarga dalam perawatan pasien katarak di Rumah Sakit Mata Dr.Yap Yogyakarta

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentase
1	Baik	31	88,6
2	Kurang	4	11,4
Jumlah		35	100

Sumber: Data Primer Terolah, 2022

Pembahasan:

Analisis: Tabel 9 memperlihatkan bahwa, dari 35 responden terdapat dukungan keluarga dalam perawatan pasien katarak di RS pada kategori Baik sebanyak 31 orang dengan persentase 88,6% dan pada kategori Kurang sebanyak 4 orang dengan persentase 11,4%

2. Analisis bivariat

- a. Hubungan sikap keluarga dalam perawatan pasien katarak di Rumah Sakit Mata Dr.Yap Yogyakarta

Tabel 8
Hubungan sikap dengan dukungan keluarga dalam perawatan pasien katarak di Rumah Sakit Mata Dr.Yap Yogyakarta

Sikap \ Dukungan Keluarga	Baik	Kurang	Σ	α	p
	Positif	31	3	34	0,05
Negatif	0	1	1		

Total	31	4	35		
-------	----	---	----	--	--

Sumber: Data Primer Terolah, 2022

Pembahasan :

- 1) Tabel 8 memperlihatkan dari 35 responden terdapat 31 sikap positif dengan dukungan keluarga yang baik dan ada 3 responden yang memberikan sikap positif dengan dukungan keluarga yang kurang dan responden sebanyak 1 orang mempunyai sikap negative dengan dukungan yang kurang
 - 2) Hasil uji statistik yang dilakukan melalui komputerisasi dengan uji statistik *Chi Square test* dengan α 0,05 ditemukan *P-value* $(0,005) < \alpha$ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, berarti ada hubungan sikap dengan dukungan keluarga dalam perawatan pasien katarak di Rumah Sakit Mata Dr. Yap Yogyakarta.
- b. Hubungan sikap keluarga dalam perawatan pasien katarak di Rumah Sakit Mata Dr. Yap Yogyakarta

Tabel 9
Hubungan perilaku dengan dukungan keluarga dalam perawatan pasien katarak di Rumah Sakit Mata Dr. Yap Yogyakarta

Perilaku \ Dukungan Keluarga	Baik	Kurang	Σ	α	p
	Positif	31	3	34	0,05
Negatif	0	1	1		
Total	31	4	35		

Sumber: Data Primer Terolah, 2022

Pembahasan:

- 1) Tabel 11 memperlihatkan dari 35 responden terdapat 31 perilaku positif dengan dukungan keluarga yang baik dan ada 3 responden yang memberikan perilaku positif dengan dukungan keluarga yang kurang

baik serta responden sebanyak 1 orang mempunyai sikap negative dengan dukungan yang kurang baik

- 2) Hasil uji statistik yang dilakukan melalui komputerisasi dengan uji statistik *Chi Square test* dengan α 0,05 ditemukan *P-value* $(0,005) < \alpha$ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, berarti ada hubungan perilaku dengan dukungan keluarga dalam perawatan pasien katarak di Rumah Sakit Mata Dr.Yap Yogyakarta.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan ada hubungan antara sikap dan perilaku dengan dukungan keluarga dalam perawatan pasien katarak di rumah sakit mata Dr.Yap Yogyakarta yang berdasarkan umur di atas 49 tahun sebanyak 15 responden dengan persentase 42,9% dengan kategori usia dewasa awal dan usia dewasa akhir, jenis kelamin perempuan sebanyak 18 orang dengan persentase 51,4%, Pendidikan DIII/S1 sebanyak 22 orang dengan persentase 62,9%, bekerja sebanyak 21 orang dengan persentase 60,0%, kategori sikap Positif sebanyak 34 orang dengan persentase 97,1%, pada perilaku dengan kategori Baik sebanyak 34 orang dengan persentase 97,1%, dukungan keluarga dengan kategori Baik sebanyak 31 orang dengan persentase 88,6%.

B. Saran

1. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan guna mempertahankan dan meningkatkan dukungan keluarga dalam perawatan pasien katarak

2. Bagi Rumah Sakit Mata Dr.Yap Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat di gunakan untuk memberi dukungan keluarga dalam bentuk informasional dan emosional dalam merawat pasien katarak baik secara lisan dan tulisan

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai pembandingan dari segi topik untuk penelitian selanjutnya

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., P.hD.NS Selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
2. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS, Selaku Wakil Direktur I STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
3. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua prodi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
4. Pak I Wayan Sudarta, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Pembimbing selama pembuatan skripsi ini.
5. Ibu Ch. Hatri Matriani., M.Kep., Sp.KMB., PhD., NS Selaku Ketua Penguji.
6. Ibu Indrayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kom Selaku Penguji I
7. Kepada Orang tua yang telah mendoakan dan memberi semangat selama proses perkuliahan sampai di titik ini.
8. Kepada teman-teman terkasih yang telah memberi semangat selama pembuatan skripsi ini.

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo, S. (2012). *Keperawatan Keluarga Konsep Teori, Proses dan. Praktik Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Andayani, G. (2008). *Introduction to Eyes Problem in Indonesia*. Departemen Oftamologi FKUI, Jakarta, diakses dari: staff.ui.ac.id/system/files/users/gitalisa71/material/intromasalahmata.pdf
- Azwar S. (2013). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- La Ode, S. (2012). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika
- Padila. (2012). *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Sirlan. (2005). *Survei Pengetahuan, Sikap dan Praktek Masyarakat di Jawa Barat terhadap Kesehatan Mata*. Jurnal Ophtalmologica Indonesia Vol.33 Departemen Ilmu Kesehatan Mata Fakultas Kedokteran Universita Padjadjaran RS Mata Cicendo : Bandung
- Siswoyo. (2016). *Terapi Psikoedukasi Menurunkan Kecemasan Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga yang Menderita Katarak*. Nursline Jurnal : Vol. 1 No.2 November 2016 p-ISSN 2540-7937 e-ISSN 2541-464X
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta

STIKES BETHESDA YAKKUM

STIKES BETHESDA YAKKUM